

Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Albasyariyah Kabupaten Bandung

Fajar Budiansyah, Dudung Abdurrahman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

fajarbudiansyah48553@gmail.com, abahdar@gmail.com

Abstract—The results of the study showed that 1) the level of spiritual leadership of the teachers was categorized “high”; 2) the level of the teachers’ working ethics viewed from the Islamic perspective was also classified “high”; 3) the teachers’ working performance was high; 4) the teachers’ spiritual leadership partially had a significant negative impact toward their performance; 5) their working ethics viewed from the Islamic perspective partially had a significant negative impact towards their performance; and 6) their spiritual leadership and working ethics viewed from the Islamic perspective simultaneously had a negative impact towards their working performance. It can be concluded that there is an influence of spiritual leadership and working ethics from the Islamic perspective towards the working performance of teachers at Albasyariyah Islamic Boarding School, Bandung, Indonesia.

Keywords—*Teacher Performance, Spiritual Leadership, Working Ethics Of The Islamic Perspective, Working Performance.*

Abstrak—Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Tingkat kepemimpinan spiritual pada pondok pesantren Al-Basyariyah Bandung termasuk tinggi. 2) Tingkat etika kerja dalam perspektif islam pada pondok pesantren Al-Basyariyah Bandung termasuk tinggi. 3) Kinerja guru pada pondok pesantren Al-Basyariyah Bandung termasuk kategori tinggi. 4) Kepemimpinan Spiritual secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru. 5) Etika Kerja dalam Perspektif Islam secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru 6) Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam perspektif Islam secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Guru pada pondok pesantren Al-Basyariyah Bandung.

Kata kunci—*Kinerja Guru Kepemimpinan Spiritual, Etika Kerja dalam Perspektif Islam, Kinerja Guru.*

I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian. yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian/ keterampilan. Sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara

rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan (Siti Farikhah 2015). Demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan, sebuah lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan arahan yang positif bagi karyawannya sehingga kinerja guru akan meningkat seiring dengan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kapasitas seorang guru tersebut

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2014). Oleh karenanya, pegawai atau karyawan menjadi peran penting bagi perusahaan agar dapat lebih produktif dalam menghasilkan *output* perusahaan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam instansi. Hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Supardi (2017) kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peningkatan kinerja guru di tempat kerja tidak akan berkembang tanpa adanya dukungan dan komitmen dari pimpinan lembaga pendidikan. Perlu adanya konsep kepemimpinan untuk menunjang kinerja guru di tempat kerja yang lebih inovatif untuk para pemimpin agar dapat menumbuhkan kinerja guru di lembaga pendidikan.

Seorang pemimpin harus bisa memberi dorongan, semangat, prinsip-prinsip terhadap kinerja guru di tempat kerja. Salah satu konsep kepemimpinan ini adalah kepemimpinan spiritual.

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniaan kepada dimensi spiritual (keilahan). Karena itu, kepemimpinan spiritual sering disebut juga kepemimpinan yang berdasarkan pada etika religius (Anita Rahmawati, 2016). Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang mampu mengilhami, membangkitkan, mempengaruhi dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang dan implementasi nilai-nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses budaya dan perilaku kepemimpinan. Dengan kata lain, kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang menjadikan nilai-nilai spiritual sebagai *core believe*, *core values* dan filosofi dalam perilaku kepemimpinannya (Tobroni, 2015).

Kepemimpinan spiritual dianggap sebagai faktor penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepemimpinan spiritual dibutuhkan untuk mengatur dan menyelaraskan tujuan lembaga pendidikan agar para guru dapat mencapai tujuan bersama dengan berlandaskan etika kerja islami, dimana di lembaga pendidikan ini kental dengan nilai-nilai islami. Sebagaimana lembaga ini menekankan kepada nilai-nilai islami sehingga dibutuhkan cara kerja yang juga berlandaskan etika kerja islami.

Etika kerja islami adalah orientasi terhadap kerja yang barakar prinsip syariah islam, karena etika kerja terbukti memiliki signifikan mempengaruhi hasil individu dan organisasi (Abdi 2014).

Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik meneliti tentang "Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Albasyariyah Bandung"

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah pada guru di Pondok Pesantren Al-Basyariyah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan spiritual di Pondok Pesantren Al-Basyariyah?
2. Bagaimana etika kerja islami di Pondok Pesantren Al-Basyariyah?
3. Bagaimana kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Basyariyah?
4. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Albasyariyah?
5. Seberapa besar pengaruh etika bekerja islami terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Basyariyah?
6. Seberapa pengaruh kepemimpinan spiritual dan etika kerja islami secara simultan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Albasyariyah ?

II. LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Spiritual

Menurut Ratna (2014) setiap orang bisa menjadi pemimpin, dan setiap orang pasti mempunyai jiwa menjadi seorang pemimpin, namun pemimpin yang baik adalah pemimpin yang kelak bisa mempertanggung jawabkan atas segala tindakannya. Maka dari itu tidak semua pemimpin bisa menjadi pemimpin yang baik.

Selain itu menurut Sutikno (2014) kepemimpinan yang ada didalam sebuah organisasi berfungsi untuk mengarahkan orang-orang yang dipimpinya atau bawahannya sendiri dengan cara memengaruhi mereka agar mau berbuat sesuatu seperti yang diharapkan.

B. Etika Kerja Islam

Abdi (2014) Etika kerja islami adalah orientasi terhadap kerja yang barakar prinsip syariah islam, karena etika kerja terbukti memiliki signifikan mempengaruhi hasil individu dan organisasi.

M Nur Gufron (2015) Etika kerja islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya, tetapi dibatasi dalam cara memperolehnya dan penyalahgunaan hartanya karena aturan halal dan haram.

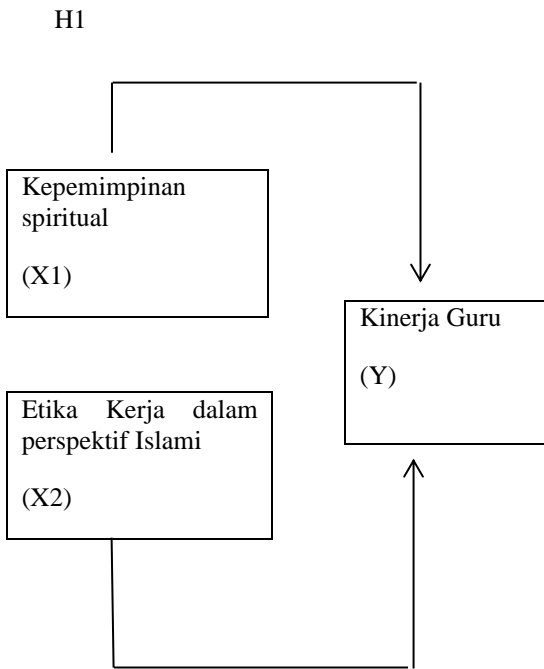
C. Kinerja Guru

Anwar Prabu Mangkunegara (2014:67) kinerja karyawan adalah kegiatan yang diperoleh dan dihasilkan seorang individu dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan kepadanya dengan mengarahkan segala kemampuan serta kompetensi pada diri karyawan. Sedangkan pendapat yang diutarakan oleh Menurut Robbins ada beberapa persepsi yang mempengaruhi kerja seorang pegawai adalah sebagai berikut:

1. Kualitas, yaitu baik, cermat dan teliti karyawan dalam menjalankan tugas.
2. Kuantitas, yaitu ketika karyawan sanggup dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Tanggung jawab, yaitu seberapa karyawan bertanggung jawab atas hasil yang dihasilkan dalam bekerja.
4. Efektivitas, sejauh mana karyawan dapat menggunakan sumber daya secara efektif.
5. Pengetahuan, merupakan tingkat pemahaman karyawan dalam pelaksanaan tugas.
6. Inisiatif, dimana karyawan inisiatif dalam bekerja dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah sebuah output yang dihasilkan oleh seorang karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam waktu yang telah ditentukan dengan mengarahkan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kepadanya.

D. Model Hipotesis



III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Kepemimpinan Spiritual (X1), Etika kerja Islam (X2), dan Kinerja Guru (Y)

TABEL 1. DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL YANG DITELITI

| Variabel | Indikator | Rata-rata |
|------------------------|---------------------|-----------|
| Kepemimpinan spiritual | Siddiq | 76,4 |
| | Amanah | 68,5 |
| | Tabligh | 67,2 |
| | Fathanah | 79,1 |
| Etika kerja islam | Rasa tanggung jawab | 73,9 |
| | Kerja keras | 79 |
| | Sifat hemat | 73,7 |
| | Menghargai waktu | 73,7 |
| Kinerja guru | Kualitas | 73,9 |
| | Kuantitas | 80 |
| | Tanggung jawab | 73,3 |
| | Efektivitas | 77,6 |
| | Pengetahuan | 74,9 |
| | Inisiatif | 77,6 |

B. Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Albasyariyah Bandung

Dibawah ini merupakan hasil pengujian statistic tentang pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan etika kerja islam secara parsial maupun simultan menggunakan teknik analisis linear berganda. Adapun hasil pengujiannya seperti tabel dibawah ini:

TABEL 2 HASIL UJI SECARA SIMULTAN

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3696.328 | 2 | 1848.164 | 93.469 | .000 ^b |
| | Residual | 1166.610 | 59 | 19.773 | | |
| | Total | 4862.938 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: y_total

b. Predictors: (Constant), x2_total, x1_total

Dapat diketahui bahwa nilai uji-f variabel Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam didapat sebesar 93,469. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $93,469 > 4,00$. Dari uji Anova di atas, didapatkan F_{hitung} sebesar 93,469 dengan $p-value$ (sig.) = 0,000. Karena $p-value$ (sig.) < 5%, maka H_0 ditolak. Artinya, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dapat dinyatakan bahwa Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Guru pada pegawai tetap Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung.

TABEL 3 HASIL UJI SECARA PARSIAL (UJI T)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-------------------------------|------------|--------------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | |
| 1 | (Constant) | 1.127 | 2.913 | | -.387 | .700 |
| | x1_total | .971 | .084 | .842 | 11.605 | .000 |
| | x2_total | .100 | .123 | .059 | .812 | .420 |

a. Dependent Variable: y_total

Dari hasil pengujian, pada variabel kepemimpinan spiritual, besar t-hitung adalah 11,605 dan nilai t-tabel yang didapat 1,671, sehingga dapat disimpulkan t-hitung > t-tabel, atau $(-11.605) > (1,671)$. Artinya H_0 yang dirumuskan ditolak dan berarti dapat diterima sehingga adanya pengaruh positif signifikan antara kepemimpinan spiritual terhadap kinerja guru. Selanjutnya pada etika kerja islam, menunjukkan besarnya t-hitung yang diperoleh 4,024 dan besarnya t-tabel - 1,671. Dapat disimpulkan t-hitung yang didapatkan lebih tinggi dari ttabel, atau $(4,024) > (1,671)$. Artinya H_0 berarti tidak diterima dan berarti diterima sehingga terdapat pengaruh positif signifikan antara etika kerja islam terhadap kinerja guru

TABEL 4. HASIL UI KOEFISIEN DETERMINASI

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .872 ^a | .760 | .752 | 4.44669 | 1.359 |

a. Predictors: (Constant), x2_total, x1_total

b. Dependent Variable: y_total

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan determinasi, diperoleh nilai r-square sebesar 0,760 atau sebesar 76%. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual dan etika kerja islam memiliki kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 76% dan

sisanya sebesar 24% merupakan sisa dari variabel yang oleh penulis tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Guru pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengaruh Kepemimpinan pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa Kepemimpinan Spiritual dirasakan tinggi terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan kuesioner keseluruhannya bernilai tinggi yaitu dalam dimensi *Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fathanah*. Didukung oleh hasil wawancara menyatakan bahwa kepemimpinan spiritual di pondok pesantren Al-Basyariyah secara garis besar sudah sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini tentunya untuk memotivasi dan menginspirasi warga sekolah untuk menerapkan nilai-nilai yang sesuai di Pondok Pesantren Al-Basyariyah.
2. Tingkat Etika Kerja dalam Perspektif Islam pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa Etika Kerja dalam Perspektif Islam dirasakan tinggi terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan kuesioner keseluruhannya bernilai tinggi yaitu Rasa Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sifat Hemat, dan Menghargai Waktu. Hal ini menyatakan bahwa guru pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung mengalami rasa tanggung jawab yang cukup tinggi yang didukung dengan hasil wawancara bahwa guru merasa sudah bekerja sesuai dengan nilai-nilai agamis. Hal tersebut dapat mengakibatkan dampak positif untuk seluruhnya, termasuk bagi individu guru tersebut dan Pondok Pesantren.
3. Tingkat kinerja guru pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden termasuk dalam kategori tinggi juga. Artinya bahwa kinerja guru dirasakan tinggi terlihat dari beberapa dimensi yang diajukan dalam pernyataan kuesioner keseluruhannya bernilai tinggi yaitu kualitas, kuantitas, tanggung jawab, efektivitas, pengetahuan, dan inisiatif. Hal ini menyatakan bahwa karyawan pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung memiliki kinerja yang tinggi dikarenakan faktor - faktor pondok pesantren sangat memperhatikan kualitas dan mutu pendidikan dalam pembelajaran umum ataupun pembelajaran kitab kuning. Sehingga guru dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya

sesuai dengan waktu dan tujuan tertentu. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa kualitas guru-guru sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak pondok pesantren, dimana para guru-guru diharuskan untuk dapat bekerja maksimal sehingga tujuan pondok pesantren dapat tercapai..

4. Variabel kepemimpinan spiritual menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat kinerja guru. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan kepemimpinan spiritual, maka nilai kinerja guru akan mengalami peningkatan juga sebesar variabel penyalinya dengan asumsi Variabel independen yang lain dianggap konstan. Namun sebaliknya, jika kepemimpinan spiritual terjadi peningkatan, maka kinerja guru diprediksi akan mengalami kenaikan.
5. Variabel etika kerja dalam perspektif islam menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan etika kerja dalam perspektif islam maka nilai kinerja guru akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Namun sebaliknya, jika etika kerja dalam perspektif islam terjadi penurunan maka kinerja guru juga diprediksi akan mengalami penurunan juga.
6. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, diketahui bahwa nilai uji F kepemimpinan spiritual dan etika kerja dalam perspektif islam didapat F_{hitung} sebesar 93,469 dan F_{tabel} 4,00 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($93,469 > 4,00$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan spiritual dan etika kerja dalam perspektif islam berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung.

• Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka penulis akan memberikan saran kepada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung sebagai bahan pertimbangan pondok yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Spiritual yang ada di Pondok Pesantren Al-Basyariyah sudah berjalan sudah cukup baik, jika dilihat dari dimensi-dimensi kepemimpinan spiritual. Namun sayangnya belum terukur sejauh mana pempimpinan menjalankan cara kepemimpinannya tersebut. Saran dari penulis yaitu bagian Tata Usaha membuat survey tahunan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh elemen yang berada di pondok pesantren agar bisa menilai kondisi kepemimpinan di pesantren. Jikalau kedepannya sudah terukur kepemimpinan spiritual di Pondok Pesantren Al-Basyariyah, ukuran kepemimpinan dalam satu tahun tersebut harus menjadi patokan untuk tahun selanjutnya serta memperbaiki catatan-catatan yang dirasa kurang di tahun tersebut, agar tidak terulang di

tahun selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai studi empiris bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam terhadap kinerja guru. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengulas tentang kinerja guru, dapat memasukkan variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru, misalnya: etos kerja, stres kerja, motivasi dan sebagainya, karena berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, variabel bebas Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja dalam Perspektif Islam mempunyai kontribusi 75,1% terhadap kinerja guru dan terdapat sisa 24,9% yaitu variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dimana variabel lain tersebut bisa mempengaruhi kinerja guru.. Sangat diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel tersebut karena kemungkinan adanya pengaruh terhadap kinerja guru.

- [13] Supardi, Supardi. "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Studia Didaktika* 11.01 (2017): 63-70.
- [14] Tasmara, Toto. *Membudayakan etos kerja Islami*. Gema Insani, 2002.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdi, A., (2014), The Effect of Inquiry-based Learning Method on Students' Academic Achievement in Science Course, *Universal Journal Of Educational Research* 2(1):37-41
- [2] Assyofa, Allya Roosallyn. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN SPIRITUALITAS DI TEMPAT KERJA TERHADAP PERILAKU EKSTRA PERAN (ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR) DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi pada Sinergi Foundation)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa* 1 (2016): 76-95.
- [3] Diah maya sari (2016). Pengaruh Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam dan Lingkungan Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus Pada Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Jakarta BSD. .
- [4] Hana, Mc, and M. Nur Ghufron. "Pengaruh etika kerja islam dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan." *EQUILIBRIUM PASCASARJANA STAIN KUDUS* 3.2 (2015).
- [5] Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [6] Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [7] Mangkunegara, Anwar. "Evaluasi Kinerja SDM, Cetakan Ketujuh." Bandung: PT Refika Aditama (2014)..
- [8] Rahmawaty, Anita. "Model kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan di BMT se-Kabupaten Pati." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 9.2 (2016): 276-303.
- [9] Rachmawati, Tiara, and Ketut Sudarma. "Pengaruh Etika Kerja Islami dan Kepuasan Kerja pada Komitmen Organisasional dengan Motivasi Intrinsik sebagai Variabel Pemediasi." *Management Analysis Journal* 5.3 (2016): 269-280.
- [10] Rodhiyya, Adhiya Robbi. "Pengaruh Idealisme, Etika Kerja Islam & Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Kandidat Auditor Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia." (2019).
- [11] Salsabila, Ainun. "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHL." (2017).
- [12] Shofwa, Yoiz. "Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto." *Probisnis* 6.1 (2013).